

Management Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot Desa Tanjung Tambak Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Mukti Ali

mukriali_uin@radenfatah.ac.id

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang manajemen TPA Mushollah Nurul Khoirot dalam mengelola TPA Mushollah Nurul Khoirot dalam mengurangi buta aksara baca tulis al-Qur'an pada anak di Desa Tanjung Tambak Kecamatan Tanjung Batu kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif atau kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alami. Adapun objek dalam penelitian ini adalah pendiri TPA Mushollah Nurul Khoirot. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen TPA Mushollah Nurul Khoirot dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari fungsi manajemen yang sudah dikelola yang terdiri dari: 1) perencanaan dalam menentukan tujuan 2) pengorganisasian dalam penentuan kegiatan dan struktur organisasi 3) pelaksanaan dalam hal pemberian motivasi menjalin hubungan dan komunikasi 4) pengawasan dalam hal menetapkan standar, membandingkan kegiatan yang dilakukan dengan standar dan mengadakan tindakan perbaikan. Implikasi penelitian ini pemerintah harus memberikan perhatian khusus kemudian tempatnya harus didesain agar menarik minat anak-anak, dorongan dan motivasi dari orangtua agar mengarahkan anaknya untuk lebih aktif dalam memperdalam ilmu agama serta santri diharapkan memiliki rasa ingin bisa dan ingin mampu membaca dan mengamalkan al-Qur'an.

Kata Kunci: Manajemen, Taman Pendidikan Al-Qur'an

Abstrac: This study discusses the management of the Mushollah Nurul Khoirot TPA in managing the Mushollah Nurul Khoirot TPA in reducing illiteracy in reading and writing the Qur'an in children in Tanjung Tambak Village, Tanjung Batu District, Ogan Ilir Regency. This research is a descriptive or qualitative research. Qualitative research method is a method used to examine the condition of natural objects. The object of this research is the founder of TPA Mushollah Nurul Khoirot. Data collection techniques used are observation, in-depth interviews and documentation. The results show that the management of TPA Mushollah Nurul Khoirot can be said to be good, this can be seen from the management functions that have been managed which consist of: 1) planning in determining goals 2) organizing in determining activities and organizational structures 3) implementation in terms of providing motivation to establish relations and communication 4) supervision in terms of setting standards, comparing activities carried out with standards and taking corrective actions. The implication of this research is that the government must pay special attention and then the place must be designed to attract children's interest, encouragement and motivation from parents to direct their children to be more active in deepening religious knowledge and students are expected to have the desire to be able and want to be able to read and practice the Qur'an.

Keywords: Management, Al-Qur'an Education Park

Pendahuluan

Bagi umat Islam, al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam yang perlu

dipahami secara mendalam oleh para umat

Islam itu sendiri. Berbagai macam wadah dan disiplin ilmu yang ada harus terus

dikembangkan untuk mendalami berbagai keistimewaan yang terkandung di dalam al-Qur'an. Pasalnya, al-Qur'an merupakan mukjizat yang perlu dikaji secara mendalam untuk menggali khazanah keilmuan yang dikandungnya. Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang besar terhadap jiwa manusia secara umum. Al-Qur'an mampu menggetarkan, menawan dan memasuki lorong-lorongnya apabila jiwa manusia semakin bersih, maka pengaruhnya juga semakin besar. Sementara jiwa anak-anak jauh lebih besar daripada jenjang usia manusia yang lain, fitrahnya suci dan setan tak luput tatkala berhadapan dengannya.

Setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga, dan orang lain. Disamping itu juga harus memikirkan, merenungkan, memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengatasi hal itu maka tentunya harus bisa membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Bagi yang belum bisa membaca Al Qur'an, tentunya sulit untuk mempelajari Al Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan cara membaca Al Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula atau anak yang masih kecil.

Beberapa lembaga pendidikan Al-Qur'an yang berbasis masyarakat pada

jalur pendidikan non-formal atau jalur luar sekolah adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan Madrasah Diniyah (MADIN). Meskipun terdapat perbedaan dari kedua lembaga ini dalam hal pengajaran dan materi pembelajaran tetapi kedua lembaga ini sama-sama mengajarkan nilai-nilai Al-Qur'an. Pembahasan mengenai Lembaga Pendidikan Al-Qur'an, maka tidak terlepas dari pengelolaan atau manajemen. Manajemen atau pengelolaan adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan sesuatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi (Sudjana, 2004: 17).

Manajemen pendidikan terdiri dari dua kata yaitu "Manajemen dan Pendidikan". Kata Manajemen sendiri berasal dari bahasa Inggris yang merupakan terjemahan dari kata management yang memiliki arti tata pimpinan, ketata laksanaan dan pengelolaan. Sedangkan dalam Kamus Inggris Indonesia, management berasal dari kata to manage yang memiliki arti mengatur, melaksanakan, mengurus, mengelola dan memperlakukan seseorang (Echols dan Shadily, 2002: 372). Sedangkan menurut Sudjana (2004: 17). Manajemen atau pengelolaan adalah

kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan sesuatu kegiatan, baik bersama orang lain atau melalui orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.

Kemudian kata “Pendidikan” berasal dari bahasa Yunani yaitu “educare” yang memiliki arti membawa keluar yang tersimpan, untuk selanjutnya dituntut untuk tumbuh dan berkembang. Sedangkan dalam bahasa Arab dikenal istilah “tarbiyah”, yang berasal dari kata “raba-yarbu” yang artinya mengembang dan tumbuh (Nur Aedi, 2015: 29). Made pidarta dan E. Mulyasa sebagaimana dikutip oleh Ahmad Afan (2015: 26) menjelaskan pengertian manajemen pendidikan adalah “aktivitas memadukan sumber-sumber pendidikan agar terpusat dalam usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, serta sebuah proses kerja sama yang sistematis dan komprehensif dalam rangka mewujudkan pendidikan Nasional”.

Fungsi manajemen mencakup empat hal yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi. Sebagaimana yang di kemukakan George R Terry (1970) yang di kutip Sudjana (2004: 50) mengemukakan empat fungsi manajemen dengan singkatan POAC yaitu: planing (perencanaan), organizing

(pengorganisasian), actuating (pelaksanaan), dan controlling (pengawasan).

Komponen manajemen pendidikan menurut obyek garapan sangat lah banyak dan masing-masing ahli berbeda dalam memberi batasan. Menurut beberapa ahli seperti Suharsimi Arikunto (2009: 6) menjelaskan bahwa setidaknya ada 8 obyek garapan dalam manajemen Pendidikan yaitu; Siswa, Personil sekolah, Kurikulum, Sarana dan material, Tatalaksana Pendidikan, Pembiayaan, Lembaga-lembaga Pendidikan dan Hubungan Masyarakat. Kemudian Sutisna sebagaimana dikutip oleh Nur Aedi (2015:86-89) mengelompokkan menjadi 8 bagian,yaitu; Pengajaran dan kurikulum, Murid/Siswa, Kepemimpinan Masyarakat Sekolah, Personil Sekolah, Gedung sekolah, Angkutan sekolah, Organisasi dan struktur dan Keuangan sekolah. Berbeda halnya dengan E.Mulyasa (2002:40-52) dan Mohamad Mustari (2015: 12-14) yang mengelompokkan obyek bidang garapan manajemen pendidikan hanya 7 kelompok, yaitu: Kurikulum dan pengajaran, Tenaga Pendidik, Kesiswaan/peserta didik, Keuangan dan pembiyaan, Sarana dan prasarana, Hubungan Masyarakat dan Layanan Khusus.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moeloeng, 1998: 6). Untuk mendapatkan data menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan sumber data ustadz dan santri. Analisis data menggunakan teori miles and humberman yang mencakup reduksi data, menyajikan data, dan menari kesimpulan. Reduksi data, yaitu dengan cara membuat ringkasan, mengode data, memilih mana yang perlu dibuang dan mana yang perlu disimpan, menyeleksi dengan ketat dan menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas. Kemudian menyajikan data, yaitu dengan menggunakan teks yang bersifat naratif. Serta penarikan kesimpulan (conclusion drawing/ verification), yaitu dengan cara penarikan

kesimpulan dan verifikasi dari data yang diperoleh dari lapangan.

Pembahasan

Perencanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot

Perencanaan di di TPA Mushollah Nurul Khoirot ini bermula dengan adanya perumusan tujuan penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an. Perumusan tujuan ini diambil dari latar belakang berdirinya TPA ini yaitu "Memberantas buta huruf Al-Qur'an". Seiring berjalannya waktu kemudian TPA Mushollah Nurul Khoirot merumuskan kembali tujuan penyelenggaraan TPA, yang tidak hanya fokus utama pemberantasan buta huruf Al-Qur'an menggaungkan Al-Qur'an. Setelah ditentukan tujuan yang tidak hanya memberantas buta huruf Al-Qur'an namun lebih menggaungkan Al-Qur'an dibuatlah visi dan misi TPA Mushollah Nurul Khoirot. Dalam menentukan visi dan misi melibatkan dari semua pengurus dan ustadz TPA Mushollah Nurul Khoirot. Dengan berlandaskan pada tujuan, visi dan misi, maka disusunlah program kerja yang akan dilakukan TPA Mushollah Nurul Khoirot. *Pertama*, Perencanaan kurikulum dan pengajaran dengan membuat materi kurikulum yang disesuaikan dengan

jenjang pendidikan yang sudah ditentukan. Pengajaran sendiri di TPA ini menggunakan pendekatan BCMI, Hikmah dan Khasanah dan Habits Forming. Sedangkan pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Iqra'. *Kedua*, Perencanaan tenaga pendidik dengan tiga skema yaitu: (1) perencanaan tenaga pengajar baru, terlebih dahulu menentukan prosedur dan syarat menjadi calon tenaga pengajar, kemudian melakukan analisa kebutuhan dan pelaksanaan perekrutan. (2) penempatan tenaga pengajar baru, dengan menempatkan sebagai tenaga pengajar pendamping terlebih dahulu atau pegawai staf. *Ketiga*, Perencanaan kesartrian/kesiswaan di TPA Mushollah Nurul Khoirot ada 4 aspek, yaitu: (1) perencanaan penerimaan santri baru, perencanaan yang dilakukan terlebih dahulu dengan menentukan syarat dan prosedur penerimaan santri baru, kemudian melakukan analisa daya tampung, pelaksanaan tes baca iqra'/Al-Qur'an. (2) perencanaan ketatausahaan santri meliputi pembuatan buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar, jadwal pelajaran dll. Adapun perencanaannya yang telah dibuat oleh pengurus TPA yaitu, tahfidz Qur'an, tartil Qur'an dan

Muhadroh. (4) penyiapan buku kemajuan santri yang digunakan sebagai pencatatan kemajuan belajar di TPA Mushollah Nurul Khoirot baik Iqro' maupun hafalan-hafalan surat-surat pendek. *Empat*, Perencanaan sarana dan prasarana di TPA Mushollah Nurul Khoirot meliputi pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan sarana prasarana, dan pemeliharannya. Pengadaan sarana dan prasarana di TPA Mushollah Nurul Khoirot ditentukan dari kebutuhan TPA atau berdasarkan analisa di lapangan. Perencanaan penempatan sarana dan prasarana yang ada di TPA Mushollah Nurul Khoirot disesuaikan dengan musholah. Sedangkan perencanaan pemeliharannya sendiri di TPA Mushollah Nurul Khoirot secara bersama. Dimana tidak ada pengecekan berkala sehingga jika memang terdapat sarana dan prasarana belajar rusak maka akan di perbaiki segera oleh pengurus dibantu orang tua santri. *Lima*, Keuangan dan pembiayaan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi pendidikan, sehingga perlu rancangan dan pengelolaan yang tepat dengan begitu proses pendidikan di harapkan berjalan efektif dan efisien. Rancangan pemasukan keuangan yang dibuat oleh pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot cukup ada

banyak yaitu dari SPP bulanan santri, Infak Santri, dan tidak tetap. Kemudian untuk rancangan pembiayaan yang bersifat semesteran maupun tahunan di TPA Mushollah Nurul Khoirot belum membuatnya. Pembiayaan yang dilakukan saat ini berdasarkan kebutuhan di TPA tanpa direncanakan dari awal. *Enam*, Hubungan masyarakat dalam hal ini adalah wali santri sangatlah penting guna membangun komunikasi antara guru dengan wali santri dan memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak. Untuk menjalin komunikasi antara pengajar dengan wali santri di TPA Mushollah Nurul Khoirot merancang sebuah program yaitu pengajian dan pertemuan wali santri dengan Pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot. Pengajian dan pertemuan wali santri ini dilakukan sebulan sekali dengan tujuan menjalin hubungan baik dengan masyarakat serta membina Masyarakat agar terjalin sinergi antara tujuan TPA dengan masyarakat khususnya wali santri.

Pengorganisasian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot

Pengorganisasian yang dilakukan secara bersama pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot lebih pada penjadwalan waktu santri masuk dan pulang. Selain itu

pengorganisasi di TPA Mushollah Nurul Khoirot berkaitan dengan jadwal pengajar. Agar kerja sama antara masing-masing penanggung jawab berjalan efektif dan efisien maka di TPA Mushollah Nurul Khoirot sendiri juga mengadakan koordinasi/pertemuan dengan semua pengurus dan pengajar. Pertemuan dengan 2 kriteria yakni bersifat bulanan dan insidental. Akan tetapi dalam pelaksanaan tugas masing-masing bidang masih belum jelas. Hal ini disebabkan dalam mensosialisasikan tugas masing-masing bidang di TPA ini dilakukan secara lisan pada forum/pertemuan pengurus TPA. Seharusnya pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot membuat Job discription atau pembagian tugas dalam bentuk tulisan kemudian di komunikasikan kepada masing-masing bidang. Hal ini akan membantu masing-masing bidang tentang batasan-batasan tugas yang dibebankanya.

Pelaksanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot

Tahap yang ketiga dari fungsi manajemen adalah pelaksanaan, pada tahap ini mencakup bentuk kegiatan yang dilakukan berdasarkan dari perencanaan dan pengorganisasian sehingga tujuan-tujuan dapat tercapai sesuai dengan yang

telah ditetapkan. Berikut ini akan dijelaskan pelaksanaan manajemen yang ada di TPA Agung dari segi komponen manajemen: *Pertama*, Pelaksanaan kurikulum dan pengajaran di TPA Mushollah Nurul Khoirot melibatkan semua pengurus, kemudian dalam pelaksanaan kurikulum di TPA ini membuat matriks pembelajaran yang diberikan kepada masing-masing guru yang ada. Sedangkan untuk Pengajaran sendiri di TPA ini lebih sering menggunakan pendekatan BCMI, dan Habits Forming (pembiasaan). Kemudian untuk pembelajaran baca Al-Qur'an masih bertahan menggunakan metode iqra'. *Kedua*, Pelaksanaan ketenaga pendidikan di TPA ini dari segi perencanaan tenaga kependidikan baru sudah sesuai dengan rencana yang dibuat yaitu perekrutan pendidik baru berdasarkan kebutuhan TPA. Kemudian penempatan guru baru selama ini sebagai guru pendamping terlebih dahulu kemudian jika dirasa mumpuni oleh direktur akan dijadikan wali kelas. Sedangkan untuk pelaksanaan Program pengembangan kompetensi guru di TPA di tahun ini yang baru berjalan hanya pelatihan tartil/tahsin Al-Quran dan pelatihan sahadah 1, 2a, 2b dan 3. *Ketiga*, Pelaksanaan dalam bidang kesantrian di

TPA Mushollah Nurul Khoirot ada 4 aspek, yaitu: (1) Pelaksanaan penerimaan santri baru di TPA Mushollah Nurul Khoirot dilakukan pada bulan Mei, kemudian para calon peserta didik mengisi form pendaftaran dengan melamirkan syarat-syarat dan melakukan tes baca iqra/ Al-Qur'an. Setelah itu di TPA ini sudah melakukan analisa daya tampung kelas untuk menentukan quota yang diterima (2) bersarakan observasi dan dokumentasi di TPA Mushollah Nurul Khoirot didapatkan bahwa di lembaga ini sudah membuat buku induk santri, presensi santri, buku kemajuan kelas, buku prestasi belajar, jadwal pelajaran dll. (3) pelaksanaan 13 bimbingan belajar yang sudah direncanakan pada tahun ini semua belum ter realisasi, bimbingan ekstra kulikuler yang ada di TPA ini ketika pihak TPA akan mengikuti lomba. (4) pencatatan prestasi belajar, pencatatan presatasi belajar yang berjalan di TPA ini baru monitoring Iqra/Al-Qur'an dan penerimaan rapor. *Empat*, sarana dan prasarana. Perencanaan sarana dan prasarana di TPA Mushollah Nurul Khoirot meliputi pengadaan sarana prasarana pembelajaran, penempatan sarana prasarana, dan pemeliharanya. Pengadaan sarana dan prasarana di TPA ini ditentukan dari kebutuhan TPA atau

berdasarkan analisa di lapangan. Perencanaan penempatan sarana dan prasarana yang ada di TPA ini di diserahkan oleh wali kelas jika itu lingkungnya kelas. Penempatannya juga di sesuaikan kebutuhan masing-masing kelas. jika ada kelas yang membutuhkan meja atau kekurangan meja untuk pembelajaran maka sarana prasarana itu akan ditempatkan di kelas itu. Sedangkan pemeliharannya sendiri di TPA ini diserahkan masing-masing wali kelas, sehingga dari TPA tidak ada pengecekan berkala sehingga jika memang terdapat sarana dan prasarana belajar rusak maka akan di perbaiki segera oleh pengurus. Lima, Keuangan dan pembiayaan. Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu komponen penting dalam suatu organisasi pendidikan, sehingga perlu rancangan dan pengelolaan yang tepat, sehingga apa yang di harapkan berjalan efektif dan efisien. Pemasukan Keuangan yang sekarang ini bertahan di TPA Mushollah Nurul Khoirot hanya SPP bulanan santri, Infak Santri dan Donatur tetap dan tidak tetap, sedangkan untuk yang lainnya sudah tidak berjalan lagi. Kemudian untuk rancangan pembiayaan yang bersifat semesteran maupun tahunan di TPA ini belum membuatnya. Pembiayaan yang dilakukan saat ini

berdasarkan kebutuhan di TPA tanpa direncanakan dari awal. Enam, Untuk menjalin komunikasi antara guru dengan wali santri di TPA Mushollah Nurul Khoirot merancang sebuah program yaitu Pengajian dan pertemuan Wali Santri beserta komite TPA dengan Pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot. Dari segi pelaksanaan program ini sudah berjalan yaitu setiap bulan sekali tepatnya setiap Ahad pahing. Tetapi dari segi kehadiran 14 masih terbilang sedikit pasalnya dari total 200 wali santri yang hadir rata-rata antara 30-60 orang saja.

Pengawasan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot

Kegiatan controlling di TPA Mushollah Nurul Khoirot secara tidak dilakukan secara formal dikarenakan tidak ada pihak yang bertanggung jawab dalam control. Kegiatan controlling yang dilakukan di TPA ini hanya berupa evaluasi bersama, yang didasarkan pada temuan kendala di dilapangan. Direktur TPA Mushollah Nurul Khoirot dan para pengurus dalam melakukan evaluasi belum menentukan indikator atau standar evaluasi yang jelas yang ada selama ini evaluasi yang terjadi berdasarkan laporan dari wali kelas dan temuan guru lainnya kemudian akan dibahas pada pertemuan

bulanan. Tetapi dalam pertemuan bulanan ada evaluasi yang wajib harus dilaporkan dari masing-masing wali kelas berkaitan dengan monitoring pembelajaran baca Iqra dan Al-Qur'an dan permasalahan di kelas. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengurus TPA sudah melakukan pengawasan/evaluasi dengan teknik evaluasi yang dilakukan menggunakan teknik musyawarah atau pertemuan yang dilakukan seluruh pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot setiap bulan sekali. Dalam melakukan evaluasi di TPA Mushollah Nurul Khoirot tidak menggunakan instrumen evaluasi tertentu tetapi hanya berdasarkan catatan kendala yang ditemukan di lapangan pengurus TPA Mushollah Nurul Khoirot. Kemudian evaluasi yang dilakukan di TPA Mushollah Nurul Khoirot belum dilakukan secara keseluruhan artinya ada yang belum dilakukan penanganan atau bisa dikatakan masih menjadi catatan pengurus, di sisi lain ada beberapa kendala yang sudah dilakukan tindakan meskipun hasilnya belum maksimal seperti target hafalan yang disampaikan pak panji maka dalam penanganannya dilakukan murojaah secara intensif, kemudian pengorganisasian yang belum berjalan dilakukan teguran kepada penanggung jawab dan lain-lainya.

Kesimpulan

Perencanaan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot dilakukan oleh direktur dan semua pengurus TPA dengan terlebih dahulu menentukan tujuan pendidikan, visi dan misi kemudian melakukan perencanaan komponen pendidikan yang meliputi kurikulum dan pengajaran yang meliputi (pembuatan kurikulum dan matriks pembelajaran yang kemudian pengajaran menggunakan pendekatan BCMI, Habits Forming dan Hikmah dan Hasanah), ketenaga pendidikan meliputi (perencanaan tenaga pendidik baru, mengatur penugasannya dan melakukan pelatihan), kesiswaan/kesantrian meliputi (perencanaan santri baru, pencatatan ketatausahaan santri, bimbingan belajar/ekstrakurikuler dan pencatatan prestasi santri), sarana dan prasarana meliputi (pengadaan, penempatan dan pemeliharaan), keuangan dan pembiayaan meliputi (rencana pemasukan, pencatatan dan laporan pertanggung jawaban) serta hubungan masyarakat yaitu pembuatan program pertemuan/pengajian dengan wali santri. Pengorganisasian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot dilakukan pengelola Mushollah Nurul Khoirot secara bersama dengan membuat tugas dan wewenang yang tertuang dalam struktur organisasi.

Kemudian Pengelola TPA Mushollah Nurul Khoirot juga melakukan koordinasi dengan semua bidang dan wali kelas untuk mensinergikan tugas-tugas yang diberikan. Meskipun direktur sudah membagi tugas pada masing-masing personil terdapat penanggung jawab bidang yang kurang maksimal dalam menjalankan tugasnya. Pelaksanaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Mushollah Nurul Khoirot terangkum dalam beberapa aspek. *Pertama*, kurikulum dan pengajaran, dalam pelaksanaannya dibuat matriks pembelajaran yang diberikan kepada wali kelas yang ada. *Kedua*, Ketenaga Pendidikan. Dalam pelaksanaan Ketenaga pendidikan TPA ini lebih melakukan pembinaan-pembinaan diantaranya tartil Qur'an, pelatihan Sahadah, pengelolaan kelas dll. *Ketiga*, Kesantrian/Kesiswaan. Dalam pelaksanaannya pengembangan kesiswaan atau ekstrakurikuler belum berjalan sesuai rencana atau belum terealisasi. *Keempat*, Sarana dan prasaran. Dalam 16 pelaksanaannya sudah sesuai dengan rencana yaitu dengan memperhatikan kebutuhan di TPA. Kelima, keuangan dan pembiayaan. Keuangan dan pembiayaan di TPA saat ini bergantung kepada SPP dan Infak harian santri sedangkan pengelolaannya disesuaikan kebutuhan

TPA. Keenam, hubungan masyarakat diadakan program pertemuan/ pengajian wali santri dan komite TPA dengan pengurus TPA, tetapi dari segi kehadiran hanya 50-60 orang saja dari total kurang lebih 200-an wali santri. 4. Pengawasan/evaluasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Sultan Agung dilaksanakan dalam bentuk rapat bersama antara Direktur TPA dengan semua pengurus TPA yang dilaksanakan setiap bulan sekali. Namaun di TPA ini belum memiliki standar evaluasi atau instrumen evaluasi yang baku.

Daftar Pustaka

- Abdulmuid, M. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Batang: Pengging Mangkunegaran.
- Aedi, N. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiyanto (et.al). 2003. *Ringkasan pedoman pengelolaan, pembinaan dan pengembangan gerakan M5A*. Yogyakarta: Balai LITBANG LPTQ Nasional Yayasan Team Tadarus "AMM".
- Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia.Pdf*. Jakarta: Pusat Bahasa.

- Khilmiyah, A. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Kurnia, d. d. 2016. *Manajemen pendidikan (konsep dan prinsip pengelolaan pendidikan)*. Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka cipta.
- Musfah, J. 2015. *Manajemen Pendidikan (Teori, kebijakan, dan Praktik)*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mustari, M. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, I. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Rukaesih, & ucu cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT.Raja grafindo persada.
- Shadily, J. E. 2002. *Kamus Inggris-Indonesia (cet.10)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sugeng, Muhaimin, Suti'ah, & prabowo. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syukur, F. 2011. *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.